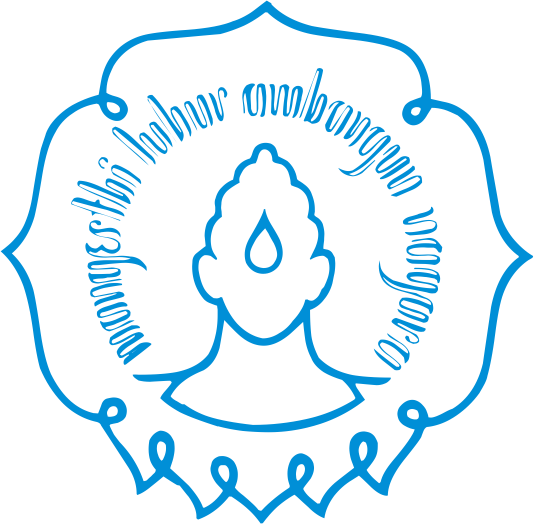
**STANDAR ISI PEMBELAJARAN**

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL [SPMI]**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

****

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**Jl. Ir. Sutami No. 36A, Kentingan,**

**Surakarta 57126**

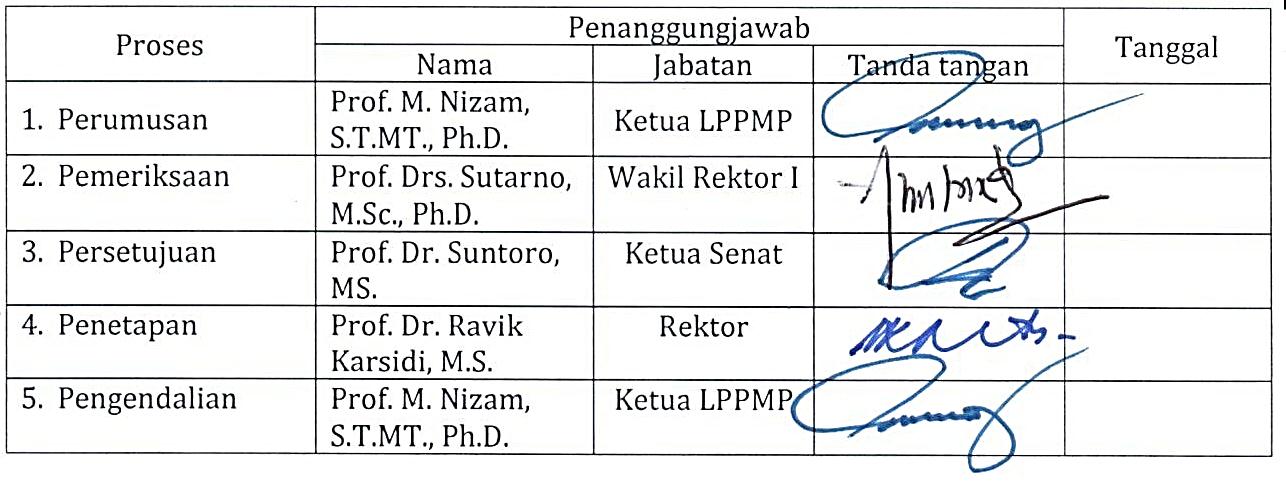
**Telp./Fax. 0271-646994**

[**http://www.uns.ac.id**](http://www.uns.ac.id)

**Surakarta**

**STANDAR ISI PEMBELAJARAN**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

****

1. **VISI, MISI, DAN TUJUAN**

**VISI**

Universitas Sebelas Maret menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional.

Visi ini akan dicapai pada tahun 2030

**MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. Menyelenggarakan penelitian yang mengarah pada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat.

**TUJUAN**

1. Terciptanya lingkungan yang mendorong warga kampus mengembangkan kemampuan diri secara optimal.
2. Dihasilkannya lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, cerdas, terampil, mandiri, sehat jasmani, rohani, dan sosial.
3. Terciptanya wahana pengembangan IPTEK yang berdaya guna dan berhasil guna
4. Terwujudnya desiminasi hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian kepada masyaarkat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera.
5. Terbangunnya pengembangan nilai-nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan
6. Terwujudnya pranata kehidupan yang beradab menuju terciptanya masyarakat yang tertib dan damai
7. Terciptanya kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdaulat, bersatu, adil, dan makmur
8. Terwujudnya Universitas Sebelas Maret sebagai universitas bereputasi internasional (*internationally reputable university*)
9. **ALASAN PENETAPAN STANDAR ISI PEMBELAJARAN**

Kurikulum merupakan dokumen perencanaan untuk proses pembelajaran di suatu institusi pendidikan. Di UNS kurikulum dikembangkan sesuai dengan potensi perguruan tinggi. UNS harus mempunyai standar kurikulum yang diberlakukan. Standar ini berfungsi sebagai tolok ukur mutu/kualitas dari UNS.

1. **PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCAPAI STANDAR ISI PEMBELAJARAN**
2. Rektor
3. Ketua LPPMP
4. Dekan
5. Kepala Program Studi
6. Dosen
7. **DEFINISI ISTILAH**
8. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran.
9. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
10. Kerangka dasar kurikulum adalah rambu-rambu yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah ini untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan.
11. Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masingmasing satuan pendidikan.
12. Peserta didik adalah mahasiswa yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
13. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
14. UNS adalah Universitas Sebelas Maret
15. Fakultas adalah Unit pelaksana pembelajaran di lingkungan Universitas Sebelas Maret
16. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
17. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi lulusan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata kuliah, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
18. Pejabat Penanggung jawab adalah pejabat yang bertanggung jawab untuk terlaksananya standar yang telah ditetapkan.
19. Pejabat Pelaksana adalah pejabat yang melaksanakan secara langsung pencapaian standar melalui prosedur yang telah ditetapkan.
20. Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
21. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut BAN-PT adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.
22. **PERNYATAAN STANDAR ISI PEMBELAJARAN**
23. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integratif.
24. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
25. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.
26. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk :
    1. lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
    2. lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
    3. lulusan program profesi paling sedikit menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu;
    4. lulusan program magister dan spesialis paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;
    5. lulusan program doktor, doktor terapan, dan subspesialis paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.
27. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, dan doktor wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
28. Kurikulum Program Studi dikembangkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UNS serta berorientasi ke masa depan/kebutuhan pasar tenaga kerja.
29. Sebaran mata kuliah yang dikembangkan pada kurikulum Program Studi disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan yang akan dicapai.
30. Peninjauan kurikulum dilaksanakan maksimal 5 tahun sekali.

1. **STRATEGI PELAKSANAAN STANDAR ISI PEMBELAJARAN**
2. Rektor menetapkan Standar Isi Pembelajaran.
3. Rektor menunjuk LPPMP untuk melaksanakan sosialisasi Standar Isi Pembelajaran.
4. LPPMP membentuk tim untuk melatih dosen bagaimana cara menyusun kurikulum program studi.
5. Fakultas bersama program studi menyusun dokumen kurikulum program studi, yang melibatkan stakeholder dan asosiasi organisasi profesi untuk menyesuaikan kebutuhan pasar lulusan.
6. Tim kurikulum menyusun Rencana Pembelajaran Semester [RPS] mata kuliah.
7. Kepala program studi membentuk peer group/kelompok bidang keahlian yang terdiri dari beberapa dosen untuk mengevaluasi RPS mata kuliah.
8. Ketua peer group/kelompok bidang keahlian menyetujui RPS yang disusun.
9. Kepala program studi mengesahkan RPS yang telah disetujui oleh kepala peer group/kelompok bidang keahlian
10. Dosen mengunggah RPS mata kuliah yang diampu ke sistem daring yang disediakan oleh UNS.
11. **INDIKATOR KETERCAPAIAN STANDAR ISI PEMBELAJARAN**
12. Seluruh Program studi di UNS memiliki kurikulum memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung dan lainnya) yang dirumuskan secara jelas dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
13. Seluruh kurikulum Program Studi di UNS sesuai dengan visi-misi dan sudah berorientasi ke masa depan.
14. Struktur kurikulum terdiri dari capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, mata kuliah, tabel hubungan mata kuliah dengan CPL dan bahan kajian, tabel sebaran mata kuliah dalam semester, serta RPS masing-masing mata kuliah.
15. Setiap mata kuliah diampu oleh dosen yang sesuai dengan bidang keahlian.
16. Semua prodi wajib menyelenggarakan mata kuliah wajib UNS yaitu Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, Ilmu Sosial Budaya Dasar/Ilmu Alamiah Dasar, dan Kewirausahaan.
17. Seluruh program studi wajib menyediakan mata kuliah pilihan
18. Untuk S1 dengan bobot minimal 18 SKS dan wajib diambil oleh mahasiswa minimal 9 SKS.
19. Untuk S2 dengan bobot minimal 12 SKS dan wajib diambil oleh mahasiswa minimal 6 SKS.
20. **Untuk S3 dengan bobot minimal**
21. RPS seluruh mata kuliah telah disetujui oleh peer group/ kelompok bidang keahlian mata kuliah dan disahkan oleh Kaprodi.
22. RPS dilengkapi dengan rubrik penilaian.
23. RPS yang disusun telah diupload di sistem daring yang disediakan oleh UNS.
24. Setiap program studi memiliki laporan evaluasi kurikulum secara periodik minimal 1 tahun sekali.
25. Setiap program studi harus melakukan peninjauan kurikulum maksimum 5 tahun sekali.
26. Setiap program studi yang memiliki mata kuliah dengan praktikum wajib memiliki modul praktikum yang disusun oleh peer group/ kelompok bidang keahlian mata kuliah dan disahkan oleh Kaprodi.
27. **DOKUMEN TERKAIT PELAKSANAAN STANDAR ISI PEMBELAJARAN**
28. Dokumen Standar Kompetensi Lulusan
29. Panduan Penyusunan Kurikulum Prodi
30. Dokumen Kurikulum
31. Dokumen RPS
32. SOP / Panduan Akademik Fakultas
33. SOP Pembentukan Tim Kurikulum
34. SOP Penyusunan Kurikulum
35. SOP Monitoring Kurikulum
36. SOP Evaluasi Kurikulum
37. SOP Tracer User
38. SOP Tracer Alumni
39. Form Kerangka dan Struktur Kurikulum
40. Form instrument monitoring kurikulum
41. Form instrument evaluasi kurikulum
42. Form kuisioner tracer user
43. Form kuisioner tracer alumni
44. Form Rekap data tracer
45. **Referensi**
46. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
47. Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
48. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
49. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
50. Peraturan Pemerintah No 66 Tahun 2010 tentang Penyempurnaan Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
51. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
52. Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
53. Kepmendiknas Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum inti Pendidikan Tinggi.
54. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
55. Buku Panduan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dari Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud
56. Evaluasi Mutu Internal Perguruan Tinggi dari Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud
57. Panduan penyusunan kurikulum perguruan tinggi tahun 2016